

Nama : Murni Solekha

NPM : 2413031061

Kelas : 2014B

CASE STUDY

PT Karya Sentosa adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016. Dalam laporan keuangan tahunan 2022, perusahaan mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 45% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, beberapa analis pasar mulai meragukan keberlanjutan performa tersebut karena terdapat sinyal-sinyal tidak biasa, seperti:

- Kenaikan signifikan pada akun piutang usaha.
- Penurunan cadangan kerugian piutang.
- Peningkatan pendapatan yang tidak sejalan dengan arus kas operasi.

Seorang analis independen melakukan review dan menyimpulkan bahwa kemungkinan telah terjadi praktik earnings management dengan pendekatan accrual-based.

Sebagai mahasiswa akuntansi tingkat lanjut, Anda diminta untuk:

Diminta:

1. Analisis praktik manajemen laba dalam konteks kasus PT Karya Sentosa. Jelaskan indikator-indikator yang mendukung dugaan tersebut.
2. Bandingkan dua jurnal ilmiah terkini (5 tahun terakhir) yang membahas topik earnings management. Soroti perbedaan pendekatan, metodologi, dan temuan utama dari kedua studi tersebut.
3. Evaluasi secara kritis: apakah praktik earnings management selalu bersifat negatif? Berikan argumentasi dengan dukungan teori dan bukti empiris dari literatur.
4. Buatlah kesimpulan dan rekomendasi yang bisa diberikan kepada stakeholder perusahaan dalam menyikapi indikasi earnings management.

Jawaban:

1. Pada kasus PT Karya Sentosa, indikasi praktik manajemen laba berbasis akrual terlihat dari beberapa sinyal utama. Lonjakan laba bersih sebesar 45% tidak diikuti peningkatan arus kas operasi, sehingga menunjukkan bahwa sebagian kenaikan laba mungkin hanya berasal dari pencatatan akrual, bukan dari kas riil. Kenaikan piutang usaha yang signifikan juga menandakan kemungkinan perusahaan mempercepat pengakuan pendapatan melalui penjualan kredit. Selain itu, penurunan cadangan kerugian piutang memperkuat dugaan bahwa manajemen menurunkan estimasi beban piutang agar laba terlihat lebih tinggi. Kombinasi ketiga indikator ini sering dikaitkan dengan praktik earnings management yang dilakukan untuk menampilkan performa perusahaan lebih baik daripada kondisi sebenarnya.

2. ***“Earnings Management and Corporate Performance in the Scope of Firm-Specific Features” (J. Risk Financial Manag., 2022)***

Pendekatan dan metodologi: Studi ini menggunakan data sampel sangat besar (15.716 perusahaan di Slowakia selama periode 2017–2019) dan mengukur tingkat manajemen laba melalui discretionary accruals memakai model Kasznik. Selanjutnya dilakukan *correspondence analysis* (analisis korespondensi) untuk menghubungkan praktik manajemen laba dengan karakteristik spesifik tiap perusahaan (seperti ukuran perusahaan, bentuk hukum, dan sektor industri).

Temuan utama: Jurnal ini menemukan bahwa bisnis kecil cenderung melakukan manajemen laba agresif (menaikkan laba) melalui akrual diskresioner, terutama perusahaan publik kecil. Sementara itu, perusahaan menengah cenderung melakukan manajemen laba yang konservatif (mengurangi laba) dan perusahaan besar cenderung tidak banyak memanipulasi accrual. Selain itu, karakteristik sektor dan bentuk hukum perusahaan juga terkait dengan kecenderungan manajemen laba spesifik.

“The Influence of External Audit Quality on Discretionary Accruals and Real Earnings Management Practices: An Analysis of Malaysian Firms” (Asian Academy of Management Journal, 2024)

Pendekatan dan metodologi: Penelitian ini memakai data panel dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia pada periode 2011–2022 dan menggunakan regresi panel untuk menganalisis pengaruh kualitas audit eksternal (audit reputation, opini audit, audit

fees, audit tenure) terhadap dua bentuk manajemen laba: *discretionary accruals* (akruan) dan *real earnings management*.

Temuan utama: Mereka menemukan bahwa reputasi auditor, opini audit, dan kualitas audit secara signifikan berkorelasi negatif dengan manajemen laba (baik diskresioner akrual maupun manajemen laba riil). Artinya, audit eksternal berkualitas tinggi bisa menjadi mekanisme pengendalian yang efektif untuk mengurangi praktik manipulating laba.

3. Praktik earnings management tidak selalu bersifat negatif, sebab pada suatu titik tertentu, perusahaan mungkin melakukan penyesuaian akuntansi untuk tujuan yang masih dianggap wajar, seperti menyesuaikan laporan keuangan dengan kenyataan ekonomi atau menjaga kestabilan laba agar tidak mengalami fluktuasi yang berlebihan. Dalam kajian literatur, ini dikenal sebagai pengelolaan laba yang efektif, yaitu saat manajemen memanfaatkan fleksibilitas akuntansi untuk memberikan informasi yang lebih tepat kepada para investor. Namun, pengelolaan laba dapat menjadi oportunistik jika digunakan demi kepentingan pribadi manajer, seperti untuk menjaga bonus, menarik minat investor, atau menutupi kinerja yang kurang memuaskan. Bukti dari penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan laba yang bersifat oportunistik cenderung menurunkan mutu laporan keuangan, meningkatkan risiko sengketa hukum, dan merugikan para pemegang saham. Oleh karena itu, karakter pengelolaan laba sangat tergantung pada motivasi manajemen serta pengaruhnya terhadap kualitas informasi keuangan.
4. Berdasarkan indikasi adanya earnings management di PT Karya Sentosa, dapat disimpulkan bahwa pola kenaikan laba yang tidak didukung oleh kualitas arus kas dan perubahan akun-akun akrual patut dicurigai sebagai upaya manipulasi pelaporan kinerja. Untuk itu, para stakeholder seperti investor, kreditor, dan regulator perlu meningkatkan pengawasan terhadap kualitas laba, bukan hanya angka laba bersih. Perusahaan disarankan memperkuat kebijakan internal control, meningkatkan transparansi atas pengakuan pendapatan dan cadangan kerugian piutang, serta melakukan audit akrual secara lebih mendalam. Investor juga perlu menganalisis hubungan antara laba dan arus kas sebelum mengambil keputusan, sedangkan auditor eksternal diharapkan memperluas prosedur audit terkait akun-akun akrual yang sensitif. Langkah-langkah ini dapat membantu mengurangi risiko misinformasi dan menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan.